

Hubungan Aktualisasi Diri dan Kemampuan Komunikasi dengan Adaptabilitas Karier Abad 21 Siswa SMK di Kota Malang

Devani Aulia Zulfa¹, Setiadi Cahyono Putro², Hari Putranto³

^{1,2,3} Universitas Negeri Malang, Indonesia

* e-mail: auliadevani77@gmail.com

Abstract

The 21st century has a major impact on the world of work, where students are required to have 21st century skills. Students must be able to plan a career, be able to adapt and be able to master today's technology (21st century career adaptability) (Y). Factors that influence are self actualization (X_1) and communication skills (X_2). This study aims to determine: (1) Description of X_1 , X_2 , Y, (2) Relationship of X_1 to Y; (3) Relationship of X_2 with Y, (4) Relationship of X_1 and X_2 with Y. This research is an Ex Post Facto using quantitative research methods. This study uses a saturated type purposive sampling technique as many as 97 respondents. Variables X_1 , X_2 and Y have the level of reliability in sequence are 0.903, 0.831, and 0.885. The Effective Contribution Value at X_1 and X_2 is 46,92% and 27.98%. The Relative Contribution Value at X_1 and X_2 is 63% and 37%. The conclusions of this study are (1) Positive and significant relationship between X_1 and Y, X_2 and Y; (2) positive and significant relationship between X_1 and X_2 simultaneously with Y

Keywords: 21st century career adaptability; self actualization; communication skill.

How to cite : Zulfa, D., Cahyono Putro, S., & Putranto, H. (2022). Relationship between Self Actualization and Communication Skills with 21st Century Career Adaptability of Vocational High School Students in Malang City. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i1.1210>



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes

PENDAHULUAN

Abad ke 21 ini mengalami banyak perubahan yang berbeda dengan kehidupan sebelumnya, perubahan lingkungan secara dinamis akan membuat manusia mempertahankan kehidupan dengan melakukan adaptasi (Putro, 2016). Munculnya berbagai era menunjukkan perlunya keterampilan atau *skill*. Menurut (Ramdhani et al., 2018) terdapat tujuh keterampilan bertahan hidup untuk menghadapi abad 21 yakni (1) *critical thinking and problem solving*; (2) *collaboration and leadership*, (3) *agility and adaptability*; (4) *initiative and entrepreneurialism*; (5) *effective oral and written communication*; (6) *accessing and analysing information*; (7) *curiosity and imagination*.

Karier dapat terjadi pada sepanjang kehidupan seseorang yang mencakup sebelum bekerja, selama bekerja, dan usai bekerja (Juwitanigrum, 2013). Ketika berada pada tingkatan sekolah menengah (SMA/SMK) remaja dapat sangat merasakan masalah karier. Masalah terlihat lebih membebani siswa-siswi yang yang masuk ke SMK, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang telah mengkhususkan diri mendidik siswa dalam bidang ilmu tertentu dan menyiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, n.d.)

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyaknya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah karier dan pekerjaan. Permasalahan karier meliputi ketidakpedulian terhadap karier, kebingungan karier, dan tidak realitas terhadap karier. Apabila siswa tidak mampu menangani masalah karier dengan baik, maka siswa seringkali gagal memperoleh kepuasan kerja dan bingung menghadapi hidup termasuk dalam hal menentukan karier. Kenyataan tersebut dibuktikan dengan jumlah pengangguran SMK di Jatim pada Agustus 2020, menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Jatim pengangguran bertambah 466,02 ribu orang, sebanyak 11,89 % merupakan tamatan SMK, hal ini diperkuat oleh pernyataan kepala BPS Jatim Dadang Hardiwan “Dilihat dari tingkat pendidikan, pengangguran terbuka untuk SMK masih mendominasi, yaitu 11,89 persen” (Wijayanto, 2020). Kepala BPS Kota Malang Sunaryo menyatakan bahwa Kota Malang menjadi salah satu penyumbang angka pengangguran tertinggi di Provinsi Jatim yang didominasi oleh lulusan SMA dan SMK (Wijayanto, 2020) Salah satu pemicu banyaknya pengangguran dari lulusan SMK yaitu karena ketidaksesuaian kualifikasi lulusan dengan yang diperlukan di industri.

Lulusan SMK dinilai kesulitan memasuki dunia kerja karena siswa kurang siap dalam memasuki dunia kerja dan kurang memiliki pemahaman serta perencanaan yang matang tentang profesi yang dipilih. Kualifikasi yang disyaratkan oleh industri dan terbatasnya kesempatan kerja menjadi penyebab meningkatnya angka pengangguran dari lulusan SMK. Minimnya kemampuan lulusan SMK membuat tingkat penyerapan tenaga kerja kurang optimal. (Wibowo, 2016) menjelaskan bahwa kompetensi yang diharapkan oleh industri adalah keterampilan yang meliputi kompetensi *hard skill* dan kompetensi *soft skill*. Lulusan yang tidak memiliki dua keterampilan tersebut akan membuat lulusan sulit bersaing di dunia kerja.

Menunjang pendapat tersebut sebagai siswa SMK kompetensi keahlian TITL selain memiliki keterampilan dalam hal ketenagalistrikan juga harus memiliki kemampuan adaptabilitas karier yang baik dalam mewujudkan karier yang diinginkan. Kesiapan dan kemampuan individu dalam merencanakan serta memilih kariernya inilah yang disebut dengan konsep adaptabilitas karier (*Career Adaptability*). Adaptabilitas karier diperlukan oleh siswa SMK kompetensi keahlian TITL untuk siap menghadapi masa transisi dari lingkungan sekolah ke dunia kerja serta mampu mengatasi situasi tidak terduga yang mungkin muncul sebagai perubahan atau perbedaan dalam sistem pekerjaan, kondisi kerja dan trauma dalam pekerjaan. Siswa SMK kompetensi keahlian TITL yang sebelumnya telah dididik agar dapat mempersiapkan diri bekerja di bidang ketenagalistrikan, kini juga harus mampu mengadaptasikan dirinya ke dalam bidang karier lain.

Beberapa faktor yang dapat menunjang aspek adaptabilitas karier seseorang di antaranya yaitu kemampuan seseorang dalam berkomunikasi. Kemampuan komunikasi mempermudah proses perencanaan karier, berpeluang tinggi terhadap karier, juga dapat meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap dunia kerja. Sesuai penelitian (Suryanto et al., 2013) mengungkapkan bahwa *soft skill* yang diprioritaskan dalam dunia industri salah satunya adalah kemampuan komunikasi. kemampuan komunikasi (*Communication skill*) diperlukan untuk membantu siswa SMK agar siap secara mental terjun kedalam dunia industri di abad 21. Memasuki abad ke-21 maka *skill* yang dibutuhkan oleh dunia industri dan dunia kerja salah satunya yaitu komunikasi. Sehingga mengembangkan keterampilan berkomunikasi menjadi hal yang mendasar bagi siswa di era abad 21.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2021 pada siswa di beberapa SMKN di Kota Malang yang memiliki kompetensi keahlian TITL ketika prakerin menunjukkan adanya perbedaan antara dunia sekolah dengan dunia kerja. Adanya perbedaan menuntut siswa untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja di tempat prakerin. Adaptasi yang dimaksud tidak hanya beradaptasi dengan orang-orang di tempat kerja, tetapi juga dengan budaya dan sistem di suatu perusahaan. Perubahan tersebut dapat menimbulkan perasaan tertekan dan traumatik pada diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan (Hardiansyah, 2019) ditemukan bahwa permasalahan yang sering dialami siswa SMK di dunia industri yaitu kurang yakin bisa

mengoperasikan alat dengan baik, masih memiliki rasa takut untuk berbicara kepada orang yang baru di kenal, dan kurang percaya diri dihadapkan dengan orang-orang yang bekerja pada industri yang mereka tempati, sehingga dalam penelitian ini diharapkan nantinya siswa dapat memaksimalkan kemampuan komunikasi.

Pengambilan keputusan karier, berbagi informasi, berfikir kreatif, berkolaborasi, dan berinovasi, menjadi aspek yang sangat penting di abad 21 ini. Tidak *semua* siswa SMK mampu membuat keputusan terkait pilihan karier dikarenakan kurangnya kesadaran akan potensi yang dimiliki sehingga tidak mampu membuat keputusan karier dengan baik. Siswa SMK hendaknya menunjukkan dan mengenali potensi yang dimilikinya melalui aktualisasi diri (*Self Actualization*) dengan cara memahami kelebihan dan kelemahan mereka sendiri.

Berdasarkan pemaparan diatas diharapkan dengan adanya aktualisasi diri dalam diri siswa akan dapat mengenali potensi serta menghasilkan rasa percaya diri sehingga mampu membuat keputusan karier yang tepat dan sesuai *passion*. Ditunjang dengan kemampuan berkomunikasi yang baik maka siswa akan lebih nyaman dalam bekerja. Namun kedua faktor tersebut akan menjadi lebih baik jika siswa memiliki adaptabilitas karier 21 yang disesuaikan dengan kebutuhan atau target tantangan pada era abad ke-21. Sehingga dengan pembekalan beberapa faktor diatas, siswa akan mampu melakukan penyesuaian yang baik di lingkungan kerjanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dilakukan penelitian untuk menganalisis variabel Aktualisasi diri dan kemampuan komunikasi yang mempengaruhi Adaptabilitas karier abad 21.

METODE

Penelitian yang digunakan termasuk dalam metode pendekatan kuantitatif, termasuk penelitian *ex post facto* merupakan penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi (Arikunto, 2014) Rancangan penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu rancangan penelitian deskriptif korelasional, Rancangan deskriptif korelasional dalam penelitian digunakan agar mampu mengetahui ada atau tidak adanya hubungan pada ketiga variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara aktualisasi diri dan kemampuan komunikasi dengan adaptabilitas karier abad 21 siswa kelas XII TITL jika diketahui suatu hubungan maka seberapa besar hubungan masing-masing variabel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK kompetensi keahlian TITL di Kota Malang yang terdiri dari SMKN 6 Kota Malang, SMK Nasional Kota Malang, dan SMK 1 Muhammadiyah Kota Malang dengan total 97 siswa. Metode untuk pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive* sampling dengan tipe sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel. *Purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Instrumen yang akan digunakan pada variabel berupa kuesioner terstruktur atau angket secara tertutup. Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *Likert*.

Uji coba dalam penelitian ini ditentukan sejumlah 30 subjek yang diambil secara acak yaitu siswa kelas XI, dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen. Analisis data menggunakan (1) uji deskriptif data; (2) uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas; dan (3) uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian variabel Aktualisasi Diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Aktualisasi diri

No.	Kategori	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	45,36%
2	Tinggi	42,26%
3	Sedang	9,28%
4	Rendah	3,09%
5	Sangat Rendah	0%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa tingkat aktualisasi diri siswa SMK kelas XII kompetensi keahlian TITL di Kota Malang berkategori sangat tinggi. Hasil penelitian variabel kemampuan komunikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Komunikasi

No.	Kategori	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	32,99%
2	Tinggi	49,48%
3	Sedang	15,47%
4	Rendah	1,03%
5	Sangat Rendah	1,03%

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa tingkat kemampuan komunikasi siswa SMK kelas XII kompetensi keahlian TITL di Kota Malang berkategori tinggi. Berikut hasil penelitian variabel adaptabilitas karier abad 21 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Adaptabilitas Karier Abad 21

No.	Kategori	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	47,42%
2	Tinggi	43,30%
3	Sedang	8,25%
4	Rendah	1,03%
5	Sangat Rendah	0%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa tingkat adaptabilitas karier abad 21 siswa SMK kelas XII kompetensi keahlian TITL di Kota Malang berkategori tinggi. Hasil uji prasyarat analisis diketahui bahwa $P_{sig} < 0,05$ maka semua data variabel terdistribusi normal. Pada uji linearitas setiap variabel bebas dan terikat secara parsial menunjukkan hubungan yang linear. Berdasarkan hasil penelitian tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

Hubungan Parsial	Probabilitas		Interpretasi
	Phitung	P	
X ₁ -Y	0.000	0.05	Signifikan
X ₂ -Y	0.000	0.05	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa $Phitung < 0.05$ artinya H₀ ditolak berarti secara parsial terdapat hubungan positif dan signifikan pada Aktualisasi Diri (X₁) dengan Adaptabilitas Karier Abad 21 (Y) dan Kemampuan Komunikasi (X₂) dengan Adaptabilitas Karier Abad 21 (Y). Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Sig. F	Coefficient			R	R square
	Const.	X ₁	X ₂		
0.000	12,189	0.495	0,369	0.865	0.749

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi antara aktualisasi diri dan kemampuan komunikasi dengan adaptabilitas karier abad 21 sebesar 0,865 pada nilai signifikansi F yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak berarti secara simultan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Aktualisasi Diri dan Kemampuan Komunikasi dengan Adaptabilitas Karier Abad 21 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang. Dengan koefisien determinasi sebesar 0.749, artinya aktualisasi diri dan kemampuan komunikasi secara bersama-sama mempengaruhi adaptabilitas karier abad 21 sebesar 74,9% dengan persamaan regresi $Y = 12,189 + 0,495X_1 + 0,369X_2$. Artinya bahwa apabila X_1 dan X_2 naik satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,495 setiap satu satuan aktualisasi diri dan 0,369 setiap satu satuan kemampuan komunikasi pada konstanta 12,189. Sumbangan atau kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. SR and SE

Predictors	SE%	SR%
Aktualisasi Diri	46,92%	63%
Kemampuan Komunikasi	27,98%	37%
Total	74,9%	100%

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa sumbangan efektif aktualisasi diri sebesar 46,92% dan sumbangan efektif kemampuan komunikasi sebesar 27,98%. Sedangkan untuk sumbangan relatif aktualisasi diri dengan adaptabilitas karier abad 21 sebesar 63% dan sumbangan relative kemampuan komunikasi dengan adaptabilitas karier abad 21 sebesar 37%. Kedua variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat sebesar 74,9%, meskipun sebesar 25,1% dapat dipengaruhi oleh aspek atau faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif beserta paparannya, menjelaskan bahwa sebagian besar siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang memiliki adaptabilitas karier abad 21 dengan kategori sangat tinggi. Adaptabilitas karier abad 21 merupakan kemampuan individu untuk mempersiapkan karier hingga mengambil keputusan karier yang sesuai dengan kondisi ideal nya di dunia kerja abad 21 sehingga individu tersebut mudah menyesuaikan diri serta memperoleh kenyamanan dalam menjalankan pekerjaannya. Jika siswa mampu beradaptasi, maka mereka akan termotivasi dan bekerja keras dalam mencapai karier yang diharapkan.

Adapun pendapat dari (Sugiyono, 2017) mengungkapkan konsep bahwasanya adaptabilitas karier memungkinkan individu siap dalam mengatasi tugas perkembangan karier, transisi pekerjaan, dan trauma pekerjaan. Adaptabilitas karier juga dapat diartikan sebagai respon terhadap kesiapan dan sumber coping seseorang yang digunakan untuk merencanakan, mengeksplorasi, dan mengambil keputusan tentang masa depan karier mereka (Martasari et al., 2020)

Adaptabilitas karier penting bagi individu untuk memenuhi tuntutan pekerjaan dan persaingan yang muncul akibat perubahan perkembangan yang tak terhindarkan (Tolentino et al., 2014). Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa potensi siswa harus diasah untuk bisa bersaing memasuki dunia kerja dan bertahan ketika di dunia kerja.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif beserta paparannya, menjelaskan bahwa sebagian besar siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang memiliki aktualisasi diri dengan kategori sangat tinggi. Aktualisasi diri merupakan kemampuan individu untuk mengenali potensi dirinya dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya sehingga dapat mengembangkan potensinya.

Menurut Maslow aktualisasi diri adalah keinginan untuk terus mewujudkan potensi yang dimiliki atau dapat dikatakan ambisi untuk menjadi apa yang kita bisa (Wardhani, 2020) Aktualisasi diri berperan penting dalam mewujudkan apa yang akan atau sedang dicapai dengan mengembangkan potensi diri dan mampu menerima diri sendiri dan sifatnya tanpa mengeluh.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif beserta paparannya, menjelaskan bahwa sebagian besar siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang memiliki kemampuan komunikasi dengan kategori tinggi. Kemampuan komunikasi merupakan kemampuan siswa untuk berinteraksi, menyampaikan perasaan, pengetahuan, pendapat dan informasi yang dimiliki, dimana isi pesan atau informasi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh kedua belah pihak.

Menurut (Wardhani, 2020) kemampuan komunikasi adalah kemampuan siswa untuk menyampaikan dan menyalurkan pikiran dan gagasan secara efektif. Kemampuan komunikasi diperlukan untuk mengetahui tingkat kemampuan interaksi siswa agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan teman di sekolah maupun dengan guru saat belajar.

Penelitian ini berfokus pada kemampuan komunikasi siswa di lingkungan sekolah dan ketika pelaksanaan prakerin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang dalam kondisi tinggi, mengartikulasi pemikiran dan ide secara efektif menjadi indikator pada tingkat yang tertinggi artinya hampir seluruh siswa mampu menyatakan, menjelaskan, menggambarkan, mendengar, dan menanyakan sehingga jarang terjadi kesalahpahaman dengan teman di sekolah/ditempat prakerin maupun dengan guru dalam belajar.

Adaptabilitas karier abad 21 merupakan suatu kesiapan dalam diri individu untuk memenuhi tantangan industri di abad 21. Dalam kondisi industri abad 21 yang menantang, siswa dituntut untuk mempersiapkan rencana karir yang dibutuhkan sesuai dengan kualifikasi mereka yaitu memiliki keterampilan abad 21. (Bharathi, 2016) menjelaskan bahwa kreativitas dan kemampuan komunikasi menjadi keterampilan utama yang diinginkan perusahaan di abad 21. Kreativitas dapat terwujud melalui aktualisasi diri.

Aktualisasi diri merupakan proses untuk mewujudkan kepribadian, kemampuan, serta menyadari potensi unik yang dimiliki seseorang agar terus bertumbuh serta berkembang menjadi diri yang kreatif (Syauta & Yunitasanti, 2015) artinya siswa yang mampu mengaktualisasikan dirinya lebih mudah mengembangkan kemampuan berfikir kreatif (creative thinking). Sementara itu (Sari & Septiasari, 2016) memaparkan salah satu faktor pendukung dari sebuah kreativitas adalah dengan komunikasi yang tepat dan efektif.

Melalui hasil penelitian, kemampuan berfikir kreatif siswa dapat dilihat berdasarkan sikap siswa ketika diberi tugas oleh guru kemudian siswa mampu memberikan jawaban unik yang tidak terpikirkan siswa lainnya. Selain itu, dapat dilihat dari keberanian siswa bertanya kepada guru apabila terdapat penjelasan yang masih belum diketahui dan dipahami.

Berfikir kreatif menyebabkan munculnya rasa ingin tahu. Dalam hal tersebut kemampuan berfikir kreatif dapat membantu siswa dalam hal eksplorasi karier. Kemampuan mengeksplorasi karier di abad 21 merupakan salah satu indikator dari adaptabilitas karier abad 21. Eksplorasi karier dapat diwujudkan dengan memanfaatkan media dan teknologi saat ini yaitu social media. Disisi lain, indikator pada kemampuan komunikasi meliputi aspek diantaranya adalah kemampuan memanfaatkan media dan teknologi. Artinya siswa yang mampu memanfaatkan media dan teknologi saat ini akan lebih mudah melakukan eksplorasi karier.

Kemampuan memanfaatkan media dan teknologi komunikasi. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang menggunakan media dan teknologi untuk mencari informasi dengan baik serta mengetahui dampak penggunaan media dan teknologi komunikasi. Adanya media akan membuat komunikasi lebih mudah dan cepat diterima dan lebih transparan dalam penyampaian informasi. Karier siswa akan dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menggunakan media dan teknologi komunikasi kedepannya, karena kehidupan di abad 21 sepenuhnya digital dan otomatis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan dapat diketahui bahwa adaptabilitas karier abad 21 memiliki berpengaruh positif terhadap karier siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang. Tingkat Adaptabilitas karier abad 21 yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih banyak memproyeksikan diri ke masa depan, merasakan lebih sedikit hambatan karier, dan lebih mampu mencapai tujuannya. Penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa adaptabilitas karier abad 21 tidak dapat diperoleh tanpa adanya *skill* yang dimiliki. Skill tersebut meliputi *soft skill* yang dapat diperoleh melalui aktualisasi diri dan *hard skill* yang diperoleh melalui kemampuan komunikasi.

Siswa tidak bisa jika hanya memiliki aktualisasi diri melainkan harus diimbangi dengan kemampuan lain seperti kemampuan komunikasi untuk meningkatkan adaptabilitas karier abad 21. Hal ini bertujuan agar mampu menghadapi persaingan dunia kerja, meningkatkan peluang karier, dan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan di abad 21. Pemaparan tersebut dapat diindikasikan bahwa aktualisasi diri dan kemampuan komunikasi dapat mempengaruhi tingkat adaptabilitas karier abad 21 sebagai tenaga ahli ketenagalistrikan. Siswa yang mempunyai aktualisasi diri dan kemampuan komunikasi yang tinggi akan membuat siswa tersebut mempunyai tingkat adaptabilitas karier abad 21 yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang mempunyai aktualisasi diri dan kemampuan komunikasi yang rendah maka tingkat adaptabilitas karier abad 21 juga akan rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Adaptabilitas karier abad 21 siswa SMK Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang memiliki kategori sangat tinggi; (2) Aktualisasi Diri siswa SMK Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang memiliki kategori sangat tinggi; (3) Kemampuan Komunikasi siswa SMK Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang memiliki kategori tinggi; (4) Terdapat hubungan secara parsial yang positif dan signifikan antara aktualisasi diri dengan adaptabilitas karier abad 21 siswa SMK Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang; (5) Terdapat hubungan secara parsial yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi dengan adaptabilitas karier abad 21 siswa SMK Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang; (6) Terdapat hubungan secara simultan yang positif dan signifikan antara aktualisasi diri dan kemampuan komunikasi dengan adaptabilitas karier abad 21 siswa SMK Kompetensi Keahlian TITL di Kota Malang; (7) Berdasarkan penelitian, kontribusi variabel bebas terhadap adaptabilitas karier abad 21 untuk sumbangan efektif aktualisasi diri sebesar 46,92% dan sumbangan efektif kemampuan komunikasi 27,98%. Sumbangan relatif aktualisasi diri sebesar 63% dan sumbangan relatif kemampuan komunikasi sebesar 37%.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bharathi, A. . (2016). Communication Skills Core of Employability Skills: Issues and Concerns. *Higher Learning Research Communications*, 6(4). <https://doi.org/10.18870/hlrc.v6i4.358>
- Hardiansyah, D. . (2019). *Hubungan Self Regulated Learning dan Communication Skills terhadap Kesiapan Mental Berkarir di Dunia Industri Siswa Kelas XI Program Keahlian Multimedia SMK di Kota Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Juwitanigrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *Psikopedagogia*. <http://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/2580>
- Martasari, D. ., Putro, S. ., & Rahmawati. (2020). Correlation Between Social Support, Vocational Skill and Career Adaptability in Industrial Revolution 4.0 for Vocational Students. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pendagogi.v20i2.877>
- Putro, S. . (2016). Pengetahuan Pedagogik dan Teknik sebagai Prediktor Kemampuan Adaptasi Calon Guru pada Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT UM. *Jurnal Teknologi Kejuruan Dan Pengajarannya*, 39(1). <http://jurnal.upi.edu/proceedingfptk/view/3123>

- Ramdhani, R. ., Budiamin, A., & Budiman N. (2018). Adaptabilitas Karir Dewasa Awal. *Jurnal UPI*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/15008>
- Sari, Z. ., & Septiasari, E. . (2016). Pentingnya Kreativitas dan Komunikasi pada Pendidikan Jasmani dan Dunia Olahraga. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/viewFile/9500/7626>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryanto, D., Kamdi, W., & Sutrisno. (2013). Relevansi Soft Skill yang Dibutuhkan Dunia Usaha/Industri dengan yang Dibelajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi Kejuruan Dan Pengajarannya*, 36(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/tk.v36i2.381>
- Syauta, B. ., & Yunitasanti, R. (2015). Hubungan antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dengan Motivasi Kerja pada Wanita Karier di PT Kusuma Sandang Mekarjaya. *Jurnal Sosio Humaniora*, 4(5), 6–7. <https://www.researchgate.net/publication/332296344>
- Tolentino, L. ., Garcia, P. ., Lu, V. ., Restubog, S. ., Bordia, P., & Plewa, C. (2014). Career adaptation: The relation of adaptability to goal orientation, proactive personality, and career optimism. *Journal of Vocational Behavior*, 1, 39–48. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.11.004>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardhani, L. I. . (2020). *Efektivitas Teknik Role Playing dalam Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri Siswa dalam Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/29101>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kejuruan*, 23(1). <https://media.neliti.com/media/publications/163789>
- Wijayanto. (2020). *Masa Pandemi, Pengangguran di Jatim Bertambah 466 Ribu Orang*. <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2020/11/11/224092/masa-pandemi-pengangguran-di-jatim-bertambah-466-ribu-orang>